



Cabai dan Ikan Kering Rawan Terpapar Residu

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja memperkuat pengawasan terhadap peredaran bahan pangan di wilayahnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan produk yang dikonsumsi masyarakat terbebas dari kandungan bahan berbahaya.

Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Pangan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Yuanita Ari Astuti mengatakan, beberapa jenis bahan pangan seperti cabai, bawang, dan ikan kering tergolong

paling rawan terpapar residu pestisida maupun formalin.

Meskipun jumlah temuannya tidak terlalu banyak, masyarakat tetap diminta waspada. Salah satunya, dengan memastikan bahan pangan sudah dalam kondisi bersih sebelum diolah.


"Cara mengurangi residu adalah dengan mencuci bahan pangan dengan air mengalir dan mengolahnya hingga matang," ujar Yuanita saat dikonfirmasi awak media, kemarin (12/9).

DPP Kota Jogja juga rutin melakukan pengawasan

bahan pangan yang beredar di pasar tradisional dan toko modern. Ini untuk memastikan peredarannya dalam kategori aman. Pun di tahun ini instansi ini akan menyoar 29 titik pusat perdagangan masyarakat.

Adapun bentuk pengawasannya dilakukan dengan uji sampel di laboratorium untuk mengetahui kandungan bahan berbahaya. Jenis bahan pangan yang disasar meliputi hasil pangan dari tumbuhan, hewan, dan perikanan. "Pengawasan dilakukan setiap bulan pada 6-7 pasar tradisional secara bergantian," jelas Yuanita.

Dia berharap, lewat upaya tersebut masyarakat benar-benar bisa mendapatkan bahan pangan yang aman dikonsumsi. Sekaligus mendukung pedagang tentang pentingnya menjual bahan pangan aman. (inu/wia/fj)

 Cara mengurangi residu adalah dengan mencuci bahan pangan dengan air mengalir dan mengolahnya hingga matang,"

Yuanita Ari Astuti
Ketua Tim Kerja Pengawasan Mutu Pangan DPP Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005